

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, R., Setijadji, D. L., & Nabawi, N. R. (2018). Studi alterasi hidrotermal endapan timah primer prospek Burungmandi, Damar, Belitung Timur, Bangka Belitung berdasarkan analisis Analytical Spectral Devices (ASD), X-ray diffraction (XRD) dan petrografi. *Prosiding Seminar Nasional Kebumihan ke-11*, 831–832.
- Ali, M., & Sutanto, S. (2017). Geologi, alterasi, dan mineralisasi timah primer blok Lembah Jambu, Kecamatan Tempilang, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Ilmiah Geologi Pangea*, 4(2), 1–9.
- Andriana, N., & Mardiah, I. (2020). Potensi timah primer daerah Nyelanding berdasarkan analisis data geomagnet. *Jambura Geoscience Review*, 2(2), 88–93. <https://doi.org/10.34312/jgeosrev.v2i2.5787>
- Askahari, M. R. (2023). Alterasi hidrotermal daerah Matajang, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan [Undergraduate thesis, Universitas Hasanuddin]. Universitas Hasanuddin Repository.
- Barber, A. J., Crow, M. J., & Milsom, J. S. (2005). *Sumatra: Geology, resources and tectonic evolution*. Geological Society.
- Bateman, A. M., & Jansen, A. (1981). *Economic mineral deposits* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka. (2022). *Kabupaten Bangka dalam angka 2022*. <https://bangkakab.bps.go.id/publication>
- Cobbing, E. J. (2005). The Southeast Asian tin belt. *Resource Geology*, 55(2), 73–87.
- Corbett, G. J., & Leach, T. M. (1996). *Southwest Pacific rim gold/copper system: Structure, alteration and mineralization*. Society of Economic Geologists Workshop Notes.
- Frant, F. (2015). Interpretasi struktur geologi regional Pulau Bangka berdasarkan citra Shuttle Radar Topography Mission (SRTM). *Promine*, 3(1), 10–20.
- Herlambang, G., Rosana, F. M., Fachrudin, A. K., & Bangun, P. (2020). Karakteristik granitoid di Kabupaten Landak. *Jurnal Geosfera Indonesia*, 4(2), 123–135.
- Howard, A. D. (1967). Drainage analysis in geologic interpretation: A summation. *The American Association of Petroleum Geologists Bulletin*, 51(11), 2246–2259.

- Irfan, M. (2022). Geologi, alterasi dan karakteristik mineralisasi berdasar analisa geokimia di Pemali, Bangka [Undergraduate thesis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta]. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Repository.
- Katili, J. A. (1967). Some problems of tectonics in Indonesia. *LIPI Bulletin*, 3(1), 1–18.
- Koesoemadinata, R. P. (1980). *Geologi minyak dan gas bumi*. ITB Press.
- Lehmann, B. (1982). Metallogeny of tin: Magmatic differentiation versus geochemical heritage. *Economic Geology*, 77(1), 50–59.
- Lehmann, B. (2021). Tin in the Earth's crust: Distribution and geochemical behaviour. *Ore Geology Reviews*, 135, 104274.
- Lehmann, B. (2021a). Formation of tin ore deposits: A reassessment. *Lithos*, 390–391, 106094. <https://doi.org/10.1016/j.lithos.2021.106094>
- Mangga, A. S., & Djamal, D. (1994). *Peta geologi lembar Bangka dan sekitarnya*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Mangga, A. S., & Djamal, B. (1996). *Peta geologi Pulau Bangka skala 1:250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Metcalf, I. (2017). Tectonic evolution of Sundaland. *Geological Society, London, Special Publications*, 355(1), 7–34.
- Mulyani, T. (2010). Peran struktur geologi dalam pembentukan endapan timah primer di Pulau Bangka. *Jurnal Geologi Sumberdaya Mineral*, 20(3), 1–15.
- Ngadenin, P., Sutisna, K., & Suwarna, N. (2014). Karakteristik geologi dan mineralisasi timah primer di Pulau Bangka. *Jurnal Geologi Indonesia*, 9(1), 1–12.
- Ngadenin, R., Sutisna, K., & Suwarna, N. (2014). *Geologi dan prospek timah di Pulau Bangka*. Pusat Sumber Daya Geologi.
- Pirajno, F. (2009). *Hydrothermal processes and mineral systems*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-1-4020-8613-7>
- Pollard, P. J. (1983). The nature and origin of mineralization in granitic environments. In L. Robb (Ed.), *Advances in geology of the porphyry copper deposits* (pp. 103–124). Blackwell Science.
- Prasetya, H. (2022). *Statistik produksi timah Indonesia*. Badan Geologi Indonesia.
- Prasetya, W. D. (2022). Indonesia produsen timah terbesar kedua dunia. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Putri, A. S. (2021). Identifikasi kandungan dan persebaran kadar timah (Sn) pada endapan plaser daerah Kulur, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung [Undergraduate thesis, Universitas Sriwijaya]. Universitas Sriwijaya Repository.

- Restiko, F. A. (2024). Karakteristik endapan timah primer pada daerah Paku, Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Ilmiah Geologi Pangea*, 11(2), 73–88. <https://doi.org/10.31315/jigp.v11i2.13899>
- Reyes, A. G. (1990). Petrology of Philippine geothermal systems and the application of alteration mineralogy to their assessment. *Journal of Volcanology and Geothermal Research*, 43(1–4), 279–309. [https://doi.org/10.1016/0377-0273\(90\)90094-G](https://doi.org/10.1016/0377-0273(90)90094-G)
- Rudnick, R. L., & Gao, S. (2003). Composition of the continental crust. In *Treatise on geochemistry* (Vol. 3, pp. 1–64). Elsevier.
- Sunarwan, B. (2010). Pemetaan tinjau daerah alterasi pada sistem vein–epithermal: Studi kasus daerah Sengon dan sekitarnya, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek – Jawa Timur. *Jurnal Teknologi*, 1(17), 23–35.
- Taylor, R. P. (1979). Tin mineralization in Southeast Asia: An overview. *Economic Geology*, 74(4), 829–846.
- Taylor, R. G., & Pollard, P. J. (2008). Tin mineralization. In L. Robb (Ed.), *Introduction to ore-forming processes* (pp. 401–421). Blackwell Science.
- Van Bemmelen, R. W. (1949). *The Geology of Indonesia* (Vol. IA). Government Printing Office.
- Yusha, A. M. (2021). Identifikasi sebaran mineralisasi timah dan struktur geologi menggunakan metode geomagnetik di Bukit Puyuh, Kecamatan Tempilang, Kabupaten Bangka Barat [Undergraduate thesis, Universitas Jambi]. Universitas Jambi Repository.